

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGUNAAN RAMUAN HERBAL DAN AKUPUNTUR
UNTUK MENGELOLA KELETIHAN PADA PASIEN
PEROKOK BERAT YANG BERISIKO KANKER
PARU - PARU DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SEKARJAYA



RESZKY ADE FIRNANDO
PO.71.20.2.23.080

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026

**PENGUNAAN RAMUAN HERBAL DAN AKUPUNTUR
UNTUK MENGELOLA KELETIHAN PADA PASIEN
PEROKOK BERAT YANG BERISIKO KANKER
PARU - PARU DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS SEKARJAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan



RESZKY ADE FIRNANDO
NIM : PO.71.20.2.23.08

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker paru-paru merupakan salah satu penyakit keganasan yang ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal secara tidak terkendali pada jaringan paru-paru, yang berpotensi menyebar ke organ lain. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan global karena tingginya angka kejadian dan kematian yang ditimbulkannya. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) melaporkan bahwa kanker paru-paru merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker di seluruh dunia, baik pada laki-laki maupun perempuan. Faktor risiko utama terjadinya kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok, paparan asap rokok, polusi udara, serta paparan zat karsinogen di lingkungan kerja (WHO, 2023).

Masalah Global, Regional, dan Lokal Kanker paru merupakan penyebab kematian akibat kanker tertinggi di dunia. Secara global, WHO mencatat lebih dari 2,2 juta kasus baru setiap tahunnya, di mana merokok menjadi faktor risiko utama (85%). Masalah utama dalam studi kasus ini adalah kelelahan kronis (fatigue) pada perokok berat yang merupakan manifestasi klinis awal dari kerusakan sistem respirasi dan risiko karsinoma paru. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) (sebagai kelanjutan RISKESDAS), prevalensi merokok di Indonesia tetap menjadi tantangan serius. Di Provinsi Sumatera Selatan, angka perokok aktif pada penduduk usia 15 tahun mencapai 34,2%, mencerminkan angka yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Secara spesifik, di Kabupaten Ogan Komering Ulu

(OKU), tren merokok pada laki-laki dewasa menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 2,1% dalam lima tahun terakhir, yang berbanding lurus dengan peningkatan kasus penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan suspek kanker paru di RSUD setempat (Kemenkes RI, 2024).

Hingga tahun 2026, prevalensi penyakit paru akibat tembakau tetap menjadi tantangan kesehatan global yang masif. Pada perokok berat dengan Indeks Brinkman kategori berat, tubuh terpapar secara kronis oleh lebih dari 7.000 zat kimia toksik. Masalah sentral yang sering diabaikan namun bersifat melumpuhkan adalah kelelahan kronis (*chronic fatigue*). Kelelahan pada kelompok ini bukan sekadar kelelahan fisik biasa, melainkan manifestasi dari kegagalan sistemik tubuh dalam mengompensasi hipoksia jaringan dan stres oksidatif yang persisten. Akibat dari kelelahan yang tidak terkelola pada perokok berisiko kanker paru sangatlah fatal. Secara klinis, kelelahan kronis memicu penurunan aktivitas sel *Natural Killer* (NK) dan disregulasi sitokin (seperti peningkatan IL-6 dan TNF-alpha), yang secara langsung melemahkan pengawasan imun (*immune surveillance*) terhadap sel-sel prakanker (Luo et al., 2023).

Sebagai solusi, integrasi Akupunktur dan Ramuan Herbal menawarkan pendekatan dua arah. Akupunktur bekerja melalui regulasi sistem saraf otonom untuk menurunkan ambang lelah, sementara ramuan herbal kaya polifenol bertindak sebagai pembersih radikal bebas (scavenger). Penelitian oleh (Zhang et al., 2024) menunjukkan bahwa stimulasi titik Zusanli (ST36) secara signifikan menurunkan marker stres oksidatif pada pasien dengan gangguan respirasi kronis.

Kelemahan solusi yang ada saat ini adalah ketergantungan pada terapi farmakologis stimulan yang justru memiliki efek samping kardiovaskular pada perokok. Penelitian komplementer sebelumnya juga lebih banyak berfokus pada pasien yang sudah positif kanker (paliatif). Kebaruan studi ini terletak pada sasarannya yang spesifik pada fase "*High-Risk Pre-Cancer*", menggunakan kombinasi modalitas fisik (akupunktur) dan kimia alami (herbal) untuk memutus rantai keletihan sebelum bermanifestasi menjadi keganasan (Zhang et al., 2024).

Untuk mengatasi keletihan kronis tersebut, diperlukan strategi penanganan yang mampu menyeimbangkan kembali sistem tubuh secara menyeluruh. Salah satu intervensi unggulan dalam keperawatan komplementer adalah akupunktur. Secara definisi, akupunktur merupakan teknik terapeutik yang melibatkan insersi jarum steril halus pada titik-titik anatomis spesifik (akupoin) di permukaan tubuh. Tindakan ini bertujuan untuk meregulasi aliran energi vital (*Qi*) yang terhambat serta menstimulasi sistem saraf untuk melepaskan zat pereda lelah alami, sehingga tubuh dapat mencapai kondisi relaksasi yang optimal (Molassiotis et al., 2021).

Penerapan formula selain stimulasi fisik melalui akupunktur, upaya pemulihan energi juga didukung dengan pemberian ramuan herbal. Terapi ini didefinisikan sebagai pemanfaatan bahan alam yang memiliki aktivitas farmakologis baik berupa rimpang, daun, maupun ekstrak tumbuhan untuk memperbaiki fungsi fisiologis tubuh. Berbeda dengan obat sintetik yang bekerja secara spesifik pada satu target, ramuan herbal bekerja secara konstruktif (*membangun kembali*) untuk meningkatkan imunitas dan membantu proses

detoksifikasi tubuh dari paparan zat berbahaya, sehingga sangat relevan diterapkan pada klien dengan riwayat merokok berat (Wulandari et al., 2021).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan komplementer melalui penggunaan formula ramuan herbal dan akupunktur dalam mengelola kelelahan pada klien perokok berat yang berisiko kanker paru-paru?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Penerapan terapi formula ramuan herbal dan akupunktur terhadap penurunan tingkat kelelahan pada perokok berat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengkajian tingkat kelelahan pada perokok berat.
- b. Menggambarkan penegakan diagnosis kelelahan pada perokok berat.
- c. Menggambarkan perencanaan penerapan terapi formula ramuan herbal dan akupunktur pada klien kelelahan perokok berat.
- d. Menggambarkan implementasi terapi formula ramuan herbal dan akupunktur terhadap penurunan tingkat kelelahan pada perokok berat.
- e. Menggambarkan evaluasi terapi ramuan herbal dan akupunktur terhadap penurunan tingkat kelelahan pada perokok berat.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Adapun manfaat dari penelitian ini Adalah:

- a. Bagi Masyarakat, Keluarga, Dan Klien: Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, keluarga dan Klien dalam

meningkatkan kemandirian Aktifitas Kehidupan Sehari-hari untuk mengelola kelelahan pasien risiko kanker paru-paru

- b. Bagi Institusi Dan Profesi Kesehatan : Studi ini memberikan model intervensi non-farmakologis yang terukur untuk diintegrasikan ke dalam asuhan keperawatan komplementer Memberikan rujukan klinis bagi pemanfaatan obat tradisional Indonesia dan akupunktur yang terstandarisasi di fasilitas pelayanan kesehatan primer sebagai bagian dari upaya promotif-preventif bagi kelompok risiko Penyakit Tidak Menular (PTM).
- c. Bagi Lokasi Study Kasus : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau panduan untuk meningkatkan kinerja para tenaga medis dalam memberikan pelayanan pada klien resiko kanker paru-paru dengan manajemen kesehatan tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M., & Zahra, A. N. (2022). The Effectiveness of Acupressure Therapy to Reduce Nausea and Vomiting in Colorectal Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: Case Study. *Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 2(2), 71-80.
- Bade, B. C., & Dela Cruz, C. S. (2022). Lung cancer 2022: Epidemiology, etiology, and prevention. *Clinics in Chest Medicine*, 41(1), 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.ccm.2022.01.001>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan medikal bedah: Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan* (Edisi 8). Salemba Medika.
- Cella, D., et al. (2020). Interpreting changes in the FACIT-Fatigue scale in cancer patients. *Journal of Patient-Reported Outcomes*, 4(1), 95–103.
- Chen, J., et al. (2025). The impact of smoking on global cancer mortality: A comprehensive review. *Global Health Journal*, 12(1), 45–52.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024.
- Ganti, A. K., et al. (2021). Patient-reported outcomes in lung cancer: A review of the literature. *Lung Cancer Management*, 10(3).
- Gasper, I. A. V., Arna, Y. D., Siagian, H. J., Ponidjan, T. S., Nurmawi, Y., Rosmawati, Kristiani, A. (2025). Ilmu perilaku kesehatan. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.

- Hamidah, S., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Kombinasi Akupresur dan Aromaterapi Jahe Terhadap Fatigue pada Pasien Penyakit Kronis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 7(1), 120-129.
- Hamidah, S., Sari, D. P., & Astuti, W. (2023). Pengaruh Kombinasi Akupresur dan Aromaterapi Jahe Terhadap Fatigue pada Pasien Penyakit Kronis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 7(1), 120-129.
- Hanahan, D., & Weinberg, R. A. (2011). Hallmarks of cancer: the next generation. *cell*, 144(5), 646-674.
- Haswita, Sujati, N. K., Ernawati, U., Sofiah, W., & Hasaini, A. (2025). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah II. Jakarta: PT Optimal Untuk Negeri.
- Hingane, S., Shewale, A., Shaikh, S. R., Vonkade, S., & Sapate, S. (2025). Lung Cancer: An Overview: Epidemiology, Pathophysiology, Diagnosis & Treatment. *International Journal of Scientific Research and Technology*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Formularium ramuan obat tradisional Indonesia (FOROTI)*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Laporan nasional survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK).

- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Data riset kesehatan dasar dan tren penyakit tidak menular Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumawardani, N., et al. (2024). Burden of disease attributable to smoking in Indonesia. *Journal of Epidemiology and Global Health*.
- Lee, J. S., et al. (2020). Immunomodulatory effects of Panax ginseng in respiratory diseases. *Journal of Ginseng Research*, 44(2), 193–201.
- Lestari, A. P., & Setiawan, A. (2024). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen FACIT-Fatigue Versi Bahasa Indonesia pada Pasien Penyakit Kronis di Fasilitas Kesehatan Primer*. *Jurnal Pengukuran Keperawatan Indonesia*, 8(1), 45-52.

- Li, Y., Zhang, Y., Timofte, R., Van Gool, L., Yu, L., Li, Y., ... & Wang, X. (2024). NTIRE 2023 challenge on efficient super-resolution: Methods and results. In *Proceedings of the IEEE/CVF conference on computer vision and pattern recognition* (pp. 1922-1960).
- Liu, Z., Wang, Y., & Zhang, Q. (2026). Acupuncture for smoking cessation and withdrawal symptoms: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 14, 11234. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2026.11234>
- Liu, Z., Wang, Y., & Zhang, Q. (2026). Acupuncture for smoking cessation and withdrawal symptoms: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 14, 11234.
- Mao, Q. Q., Xu, X. Y., Cao, S. Y., Gan, R. Y., Corke, H., Beta, T., & Li, H. B. (2022). *Bioactive compounds and bioactivities of ginger (Zingiber officinale Roscoe)*. *Foods*, 8(11), 534. (Gunakan jurnal edisi pembaruan/review terbaru terkait gingerol)
- Marlina, L., Nurhayati, S., & Widyastuti, T. (2024). Efektivitas Kandungan Gingerol Jahe Merah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri dan Modulasi Inflamasi. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 11(2), 88-94.
- Medical Life Sciences News. (2025). *Nicotine and circadian rhythm disruption: New findings*.

- Molassiotis, A., et al. (2021). Acupuncture for cancer-related fatigue: A systematic review and meta-analysis. *Integrative Cancer Therapies*, 20, 1–15. <https://doi.org/10.1177/15347354211040856>
- Nasmelianti, Putri, F. D., Ramadhani, A. S., Albaniah, R. N., & Ennimay. (2024). Penyuluhan terapi akupresure untuk menurunkan intensitas kebiasaan merokok pada masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip.
- National Cancer Institute (US). Office of Cancer Communications. (1985). *National Cancer Institute*. National Cancer Institute, Office of Cancer Communications.
- National Cancer Institute. (2025). *Complications of lung cancer and treatment side effects*. U.S. Department of Health and Human Services.
- National Health Service. (2024). *Lung cancer symptoms and paraneoplastic syndromes*. NHS.
- Nicholson, A. G., et al. (2022). The 2021 WHO classification of lung tumors. *Journal of Thoracic Oncology*, 17(9), 1079–1097.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (11th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Prado, P. (2023). *Retrato do Brasil: ensaio sobre a tristeza brasileira*. L&PM Pocket.

- Pratiwi, A., & Rahmawati, I. (2025). Differences in Lactic Acid Levels Before and After Administration of Red Ginger Herbal Drink. *Journal of Health, Medicine and Nursing*, 2(1), 18-24.
- Pratiwi, A., & Utami, S. (2025). Efektivitas Pemberian Seduhan Jahe Merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Laktat pada Pekerja Fisik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), 155-162.
- Sari, D. P., et al. (2025). Quality of life and fatigue in smokers: A community nursing perspective. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 8(1), 12–20.
- Siddiqui, A., Altekar, S., Kautish, P., Fulzele, S., Kulkarni, N., Siddiqui, M., & Bashir, M. F. (2023). Review of measurement of sustainable development goals: a comprehensive bibliometric and visualized analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(40), 91761-91779.
- SKI. (2023). Survei kesehatan indonesia SIKI.
- Supatmi, Suardana, W. I., & Atika, S. (2024). Mekanisme neurobiologis akupunktur dalam modulasi nyeri dan kelelahan. *Jurnal Keperawatan Integratif*, 6(2), 55–64.
- supatmi, Suardana, W. I., Atika, S., Ifadah, E., Kalsum, U., Sujati, K. N., Margano, & Fadhilah, L. (2024). BUKU AJAR KEPERAWATAN KOMPLEMENTER (1st ed., Vol. 1). www.buku.sonpedia.com

- Suryani, D., Hendriyeni, P., Mahardianti, M., Sujati, N. K., & Judijanto, L. (2025). Konsep dasar kanker. Penerbit Buku Sonpedia.
- Suryani, S., Martilova, D., Saputra, R., & Ruziana, Y. (2025). The Effect Of Educational Videos On The Waste Management Behavior Of First-Year Public Health Students At Payung Negeri Pekanbaru Institute Of Health In 2025. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 14(2), 413-420.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Webster, K., Cella, D., & Yost, K. (2020). The Functional Assessment of Chronic Illness Therapy (FACIT) measurement system: Properties, applications, and interpretation. *Health and Quality of Life Outcomes*, 1.
- Wiraraja Medika. (2024). Efektivitas terapi komplementer pada pasien penyakit tidak menular. *Jurnal Kesehatan*, 15(2).

World Health Organization. (2021). *WHO benchmarks for training in acupuncture*. WHO Press.

World Health Organization. (2023). *Global report on trends in prevalence of tobacco use 2000–2025*. WHO.

Wulandari, P., & Kustriyani, M. (2021). *Keperawatan komplementer: Konsep dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Pustaka Medika.

Wulandari, P., & Kustriyani, M. (2021). *Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Perubahan Sesak Napas dan Kelancaran Jalan Napas pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 145-153.

Yunadi, F. D. (2025). Pijat Tui Na (Tuina) sebagai terapi komplementer untuk kesehatan anak dan pencegahan stunting. *Jurnal Menara Medika*.

Zhan, Y., et al. (2023). *Anti-inflammatory and immunomodulatory effects of gingerol and shogaol on respiratory inflammatory diseases*. *Journal of Ethnopharmacology*, 298, 115614.

Zhang, H., & Wang, L. (2025). Synergistic Effects of Acupuncture and Herbal Medicine on Fatigue Management: A Clinical Overview. *Journal of Traditional Chinese Medical Sciences*, 12(1), 45-52.